Tauhid dalam Kehidupan: Dari Keyakinan Menjadi Kekuatan Hidup



Banyak orang memahami tauhid hanya sebagai teori—sekadar hafalan di kepala, bukan kekuatan dalam kehidupan. Padahal, tauhid yang benar akan mengubah cara berpikir, bersikap, dan menghadapi masalah hidup. Tulisan ini akan mengajak Anda melihat bagaimana tauhid bukan hanya untuk dipelajari, tetapi untuk dihidupkan dalam setiap aspek kehidupan.

Daftar Isi tutup

1. Definisi Tauhid dalam Aqidah Ahlus Sunnah

2. Penjelasan

3. Tidak Ada yang Serupa dengan Allah

4. Penjelasan

5. Kesimpulan

6. Renungan: Tauhid yang Menghidupkan, dari Keyakinan Menjadi Kekuatan Hidup

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tauhid-dalam-kehidupan-dari-keyakinan-menjadi-kekuatan-hidup/
Tanggal download: 14 November 2026, 22:23 WIB

6.1. Tauhid Rububiyyah: Tenang karena Allah yang Mengatur Segalanya

6.2. Tauhid Uluhiyyah: Hidup untuk Allah, Bukan untuk Manusia

6.3. Tauhid Asma wa Sifat: Kuat karena Mengenal Allah

Dalam Al-‘Aqidah Ath-Thahawiyyah disebutkan:

??? ??????? ??? ??????? ??? ???? ?????? ??????? -????- ???? ????: ??? ??? ???? ????? ??? ????? ????????? ??? ???? ????? ?????: ??? ????? ??????? ?? ???? ??????? ???? ???? ????? ?? ??????? ????????? ???? ??? ???? ???? ?? ????? ???????? -????? ???? ????? ??????- ??? ??????? ?? ???? ?????? ??????? ?? ?? ????????.

Al Imam Al Hujjah Abu Ja’far Al Waroq Ath Thohawiy, yang berasal dari Mesir –semoga Allah meridhoinya- berkata :

Ini adalah penjelasan aqidah Ahlus Sunnah wal Jama’ah sesuai dengan madzhab para fuqoha agama ini (yaitu): Abu Hanifah An Nu’man bin Tsabit Al Kufiy, Abu Yusuf Ya’qub bin Ibrohim Al Anshoriy dan Abu Abdillah Muhammad bin Al Hasan Asy Syaibaniy –semoga Allah meridhoi mereka- dan (dalam kitab ini) berisi penjelasan mengenai apa yang harus diyakini berkaitan dengan ajaran-ajaran pokok dalam agama ini dan bagaimana cara mereka beragama kepada Rabb semesta alam.

Definisi Tauhid dalam Aqidah Ahlus Sunnah

???? ?? ????? ???? ??????? ?????? ????:

?? ???? ???? ?? ???? ??? ??? ??? ????

[1] Kami mengatakan mengenai tauhid (pengesaaan Allah) dengan penuh keyakinan berkat taufik Allah. Allah adalah esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tauhid-dalam-kehidupan-dari-keyakinan-menjadi-kekuatan-hidup/
Tanggal download: 14 November 2026, 22:23 WIB

Penjelasan

Sesungguhnya Allah Ta’ala adalah esa dalam segala sesuatu baik dalam dzat-Nya, perbuatan-Nya, dalam nama dan sifat-Nya, dan dalam hak untuk diibadahi. Tidak ada sekutu bagi Allah dalam setiap perkara ini. Juga tidak ada sekutu bagi-Nya dalam hal mencipta dan memerintah.

Allah Ta’ala berfirman,

??? ?? ????? ??????

“Menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah.” [1]

?? ?? ???? ??? ???? ?????? ?? ?????? ??????

“Adakah pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezki kepada kamu dari langit dan bumi?” [2]

Tidak ada sekutu bagi Allah dalam memberikan manfaat dan mendatangkan mudhorot (bahaya), juga dalam mematikan dan menghidupkan, begitu pula dalam mengatur alam ini.

Begitu juga tidak ada sekutu bagi Allah dalam nama dan sifat-Nya. Tidak ada sekutu bagi-Nya dalam perkara uluhiyyah (yaitu) hak untuk diibadahi. Tauhid seorang hamba tidaklah akan sempurna kecuali dengan melepaskan diri dari berbagai bentuk penyerikatan (syirik) semacam ini. Dan akan datang lawan penyerikatan tersebut yaitu berbagai macam tauhid yang wajib dijalankan oleh seorang hamba. Yaitu seorang hamba harus mengesakan Allah dalam rububiyah dan perbuatan-Nya. Begitu pula harus mengesakan-Nya dalam nama dan sifat-Nya, tidak mensifati makhluk dengan sifat yang hanya berhak dimiliki oleh Allah sebagai pencipta. Begitu juga seseorang harus mengesakan Allah dalam uluhiyah dengan tidak memalingkan berbagai macam ibadah kepada selain-Nya. Allah Ta’ala berfirman,

???? ???? ????? ??????

“Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan.” [3]

??? ???? ???? ?????? ??? ???????

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku.” [4]

Tidak Ada yang Serupa dengan Allah

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tauhid-dalam-kehidupan-dari-keyakinan-menjadi-kekuatan-hidup/
Tanggal download: 14 November 2026, 22:23 WIB

Dalam Al-‘Aqidah Ath-Thahawiyyah disebutkan:

??? ??? ????

[2] Tidak ada yang semisal dengan-Nya

??? ??? ?????

[3] Tidak ada yang mampu melemahkan-Nya

??? ??? ????

[4] Tidak ada sesembahan yang benar kecuali Dia

Penjelasan

Perkataan ‘Tidak ada yang semisal dengan-Nya’ merupakan landasan tauhid di mana harus diyakini bahwa Allah Ta’ala,

??? ????? ??? ??? ?????? ??????

“Tidak ada sesuatupun yang semisal dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha Mendengar dan Melihat.” [5]

Maka Allah tidaklah serupa dengan satu makhluk pun dan tidak ada satu makhluk pun yang serupa dengan-Nya. Keserupaan tersebut tidak ada dalam dzat-Nya, perbuatan-Nya, asma’ (nama)-Nya, sifat-Nya begitu juga tidak ada dalam hak-hak Nya.

Maksud dari ‘tidak ada yang mampu melemahkan-Nya’ yaitu Allah mampu berbuat terhadap sesuatu yang Dia kehendaki. Allah Ta’ala berfirman,

???? ???? ??? ???? ???? ?? ???? ?? ?? ?????

“Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: “Jadilah!” maka terjadilah ia.” [6]

Tidak ada sesuatu pun yang dapat menyulitkan-Nya dan melemahkan-Nya. Allah Ta’ala berfirman,

??? ??? ???? ?????? ?? ??? ?? ???????? ??? ?? ????? ??? ??? ????? ?????

“Dan tiada sesuatupun yang dapat melemahkan Allah baik di langit maupun di bumi.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tauhid-dalam-kehidupan-dari-keyakinan-menjadi-kekuatan-hidup/
Tanggal download: 14 November 2026, 22:23 WIB

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.” [7]

Inilah kesempurnaan qudroh (kemampuan) Allah Ta’ala. Segala sesuatu yang Allah kehendaki pasti terjadi dan segala sesuatu yang tidak Dia kehendaki tidak akan terjadi. Inilah yang menunjukkan kesempurnaan rububiyyah-Nya (sifat Rabb).

Begitu juga tidak ada sesembahan yang benar kecuali Dia dan inilah yang dikenal dengan kalimat tauhid, inilah yang menjadi materi dakwah para Rasul. Sebagaimana Allah Ta’ala berfirman,

]???? ????? ?? ?? ??? ????? ?? ?????? ???? ???????? ???????[

“Dan sungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): “Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut”.” [8]

Makna kalimat tauhid ini adalah tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah. Karena Allah-lah pencipta dan pemberi rizki. Dia-lah pemilik dan pengatur alam semesta. Maka hanya Allah-lah yang berhak mendapatkan berbagai bentuk ibadah dan bukan selain-Nya. Segala bentuk penyembahan kepada selain Allah, itulah bentuk peribadahan yang bathil (salah dan keliru). Allah Ta’ala berfirman,

]??? ??? ???? ?? ???? ??? ?? ????? ?? ???? ?? ??????[

“(Kuasa Allah) yang demikian itu, adalah karena sesungguhnya Allah, Dialah (sesembahan) Yang Haq dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah, itulah yang batil.” [9]

Hal ini disebabkan karena sesembahan-sesembahan selain Allah tidaklah memiliki sesuatu pun baik dalam memerintah maupun mengatur (alam semesta).

Kalimat tauhid ini berisi penafian (peniadaan) terhadap peribadahan kepada selain Allah. Kalimat ini juga berisi penetapan (itsbat) terhadap peribadahan kepada Allah semata. Di dalam kalimat ini juga terdapat bentuk pengingkaran (kufur) terhadap sesembahan selain-Nya dan juga penetapan bahwa ibadah hanya untuk-Nya. Inilah yang disebut dengan tauhid uluhiyyah.

Kesimpulan

Sesungguhnya Allah itu esa baik dalam dzat-Nya, nama dan sifat-Nya, dalam hak untuk diibadahi, dan tidak ada satu makhluk pun yang serupa dengan-Nya dalam sebagian perkara ini. Allah Maha Kuasa terhadap segala sesuatu. Tidak ada yang mampu mengalahkan-Nya dan tidak ada yang mampu menyulitkan-Nya. Sebagaimana pula tidak ada yang berhak untuk

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tauhid-dalam-kehidupan-dari-keyakinan-menjadi-kekuatan-hidup/
Tanggal download: 14 November 2026, 22:23 WIB

diibadahi (disembah) kecuali Allah Ta’ala.

Renungan: Tauhid yang Menghidupkan, dari Keyakinan Menjadi Kekuatan Hidup

Tauhid bukan sekadar konsep yang dipahami di kepala, melainkan kekuatan yang menghidupkan cara berpikir, bersikap, dan mengambil keputusan. Ketika tauhid benar-benar meresap dalam hati, ia akan tampak nyata dalam cara seseorang menghadapi rezeki, konflik rumah tangga, hingga tekanan hidup sehari-hari.

Berikut adalah penerapan tauhid dalam kehidupan nyata, berdasarkan tiga pembagiannya.

Tauhid Rububiyyah: Tenang karena Allah yang Mengatur Segalanya

Tauhid rububiyyah menanamkan keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta, pengatur, dan pemberi rezeki. Tidak ada satu pun kejadian yang lepas dari kehendak-Nya.

Dalam urusan finansial dan karier, saat bisnis sedang sepi atau penghasilan terasa tidak mencukupi, seorang yang bertauhid tidak mudah panik. Ia tetap bekerja keras dan berikhtiar semaksimal mungkin, tetapi hatinya tetap tenang. Ia meyakini bahwa rezeki tidak semata-mata ditentukan oleh kondisi, melainkan oleh Allah yang Maha Mengatur.

Dalam mentalitas sehari-hari, keyakinan ini membuat seseorang tidak mudah hancur saat diuji dengan kesempitan, dan tidak pula menjadi sombong saat dilapangkan. Ia stabil—tidak berlebihan dalam bersedih, tidak pula melampaui batas dalam bergembira.

Tauhid Uluhiyyah: Hidup untuk Allah, Bukan untuk Manusia

Tauhid uluhiyyah berarti memurnikan seluruh ibadah dan ketergantungan hanya kepada Allah. Segala yang dilakukan dalam hidup ini diarahkan semata-mata untuk-Nya.

Dalam kehidupan berumah tangga, seorang suami atau istri yang bertauhid tidak menjalankan perannya demi pujian pasangan. Ia melayani, bersabar, dan berbuat baik karena Allah. Oleh karena itu, ia tidak mudah kecewa ketika tidak dihargai, sebab ia tidak menggantungkan hatinya kepada manusia.

Dalam menghadapi konflik, ketika pasangan belum berubah sesuai harapan, ia tidak larut dalam kekecewaan. Ia sadar bahwa hati manusia ada di tangan Allah. Konflik tidak membuatnya menjauh dari Allah—justru sebaliknya, konflik menjadi jalan untuk semakin mendekat kepada-Nya.

Tauhid Asma wa Sifat: Kuat karena Mengenal Allah

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tauhid-dalam-kehidupan-dari-keyakinan-menjadi-kekuatan-hidup/
Tanggal download: 14 November 2026, 22:23 WIB

Tauhid ini mengajarkan bahwa Allah memiliki nama dan sifat yang sempurna—Dia Maha Mendengar, Maha Melihat, dan Maha Mengetahui segala sesuatu.

Dalam merespons masalah, seseorang yang meyakini bahwa Allah Maha Mendengar doanya dan Maha Melihat usahanya tidak mudah marah atau putus asa. Ia tahu bahwa tidak ada satu pun usaha yang luput dari perhatian Allah.

Dalam pengembangan diri, keyakinan terhadap kesempurnaan sifat Allah mendorong seseorang untuk terus memperbaiki dirinya. Ia memilih bersabar, berdoa, dan bertawakal. Ia meyakini bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan ikhlas tidak akan pernah sia-sia di sisi Allah.

Inilah makna tauhid for life: menjadikan tauhid sebagai cara hidup, bukan sekadar materi kajian. Tauhid membuat hati tenang saat dilanda kesempitan, tetap lurus saat diuji, dan tidak goyah saat harapan kepada manusia runtuh.

Semakin kuat tauhid seseorang, semakin tangguh pula ia menjalani hidup—karena ia tidak lagi bergantung kepada dunia, melainkan bergantung sepenuhnya kepada Allah.

Hari ini, banyak orang kuat secara materi, tetapi rapuh secara hati—karena tidak bertumpu pada tauhid. Jangan sampai kita mengenal Allah hanya dalam teori, tetapi tidak menghadirkan-Nya dalam keputusan hidup. Latih hati untuk bergantung kepada Allah dalam rezeki, konflik, dan ujian hidup. Semakin kuat tauhid kita, semakin kokoh pula kita menghadapi dunia.

Footnote:

[1] QS. Al A’raaf [7] : 54

[2] QS. Fathir [35] : 3

[3] QS. Al Fatihah [1] : 5

[4] QS. Adz Dzariyat [51] : 56

[5] QS. Asy Syuura [42] : 11

[6] QS. Yaasin [36] : 82

[7] QS. Fathir [35] : 44

[8] QS. An Nahl [16] : 36

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tauhid-dalam-kehidupan-dari-keyakinan-menjadi-kekuatan-hidup/
Tanggal download: 14 November 2026, 22:23 WIB

[9] QS. Al Hajj [22] : 62

Bahasan ini akan dikaji lebih jauh dalam Shafiyah Journey 2.0 dengan asatidzah terpercaya, 19-21 Juni 2026 dengan membedah buku panduannya sampai tuntas “Purity of Faith”. Contact: 0895-4295-66900 (Sindha). Follow Instagram: @shafiyahjourney

—-

Selesai ditulis di Pondok Pesantren Darush Sholihin, 7 Dzulqa’dah 1447 H, 24 April 2026

Penulis: Dr. Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/tauhid-dalam-kehidupan-dari-keyakinan-menjadi-kekuatan-hidup/
Tanggal download: 14 November 2026, 22:23 WIB